

BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN PACITAN 1998-2020

A. Sejarah Kabupaten Pacitan

Pacitan merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Timur. Sejarah Kabupaten Pacitan dituangkan dalam sastra Jawa yang berjudul *Babad Tanah Pacitan*. Dalam bukunya diceritakan Keraton Majapahit pada tahun 1483 Belanda/1150 Jawa anak bungsu Prabu Brawijaya V bernama Batahara Katong memeluk Islam kemudian mengabdikan kesultanan Demak pada waktu itu pangkatnya sebagai adipati di Ponorogo. Adipati menyanjikan wilayah selatan Ponorogo yaitu tanah Pacitan yang masih berupa hutan. Tanah Pacitan pada masa itu hanya dipergunakan sebagai tempat bersemedi.¹

Pada masa Sultan Mangkubumi di Yogyakarta akan merebut kekuasaan mempunyai abdi bernama Setro Ketipo. Pada suatu hari telah terjadi peperangan yang melibatkan Sultan Mangkubumi dengan K.P. Mangkunegara I, kondisi pada masa itu pasukan Sultan Mangkubumi mengalami kekalahan yang mengharuskannya mengungsi, namun kondisinya pada masa itu hanya dengan beberapa prajurit dan abdi Setro Ketipo saja. Pada pelarian tersebut kondisi fisik Pangeran Mangkubumi mengalami penurunan dan hampir meninggal. Kebetulan Setro Ketipo mengalungkan sebuah *beruk* (tempurung kelapa) yang berisi buah Pace. Karena dahaga buah tersebut diambil oleh Sultan Mangkubumi lalu dimakannya, dengan memakan buah tersebut kondisi

¹Qomaruddin Sartono. 2005. *Babad Tanah Pacitan dan Perkembangannya*. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pacitan. Hal. 11.

Pangeran Mangkubumi membaik dengan seketika. Oleh karena itu, wilayah Timur yang menjadi tempat pelarian Pangeran Mangkubumi diberi nama *Pacewetan*, namunnya pelafalan berubah menjadi *Pacitan*².

Kabupaten Pacitan merupakan salah satu wilayah dibawah kekuasaan Kerajaan Panjalu yang dulunya merupakan Kerajaan Kahuripan³. Pada masa Penjajahan Belanda Kabupaten Pacitan menjadi wilayah administratif Karisidenan Madiun⁴. Kemudian pada 1950 Kabupaten Pacitan resmi dibentuk sebagai Kabupaten Pacitan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950.

B. Kondisi Geografis Kabupaten Pacitan

Kondisi geografis menggambarkan ciri-ciri fisik dalam suatu wilayah. Dalam konteks geografis cakupan yang dibahas antara lain yaitu topografi, iklim, vegetasi, hidrologi, dan jenis tanah yang berada di wilayah itu sendiri. Kondisi geografis suatu wilayah secara umum berpengaruh terhadap aktivitas manusia baik dalam kegiatan sosial maupun budaya.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Pacitan berada di wilayah Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Pacitan berbatasan dengan Kabupaten Trenggalek di sebelah Utara, Kabupaten Ponorogo di sebelah Timur, Samudera

² *Ibid.*, hlm. 24-25.

³ Muhammad Habib Rijal. 2022. *Ilmu Negara*. Researchgate website., hlm. 2-3. Tahun 2022.

⁴ Syamsul Huda. *Analisis Tipologi Daerah di Karesidenan Madiun Provinsi Jawa Timur*. hlm. 58-67.

Hindia disebelah Selatan, dan Kabupaten Wonogiri (Jawa Tengah) disebelah Barat.⁵ Kabupaten Pacitan memiliki luas wilayah 1.390 km² yang kemudian terbagi menjadi 12 Kecamatan yaitu Kecamatan Pacitan, Kebonagung, Ngadirojo, Sudimoro, Tulakan, Tegalombo, Bandar, Nawangan, Arjosari, Pringkuku, Punung dan Kecamatan Donorojo.

Secara topografi Kabupaten Pacitan memiliki wilayah daratan rendah, perbukitan, dan pegunungan. Pegunungan yang terkenal diwilayah Kabupaten Pacitan, yaitu Pegunungan Sewu di sebelah Selatan dan Pegunungan Kendeng disebelah Barat⁶. Berdasarkan kondisi topografi tersebut menjadikan pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum menjadi terbatas sehingga mobilitas penduduk pun berpusat di Kecamatan Pacitan atau 0 Km Kabupaten Pacitan.

C. Kondisi Sosial Budaya, Ekonomi, dan Pendidikan di Kabupaten Pacitan

Membicarakan terkait kondisi sosial suatu wilayah, tidak jauh dari kondisi geografis dan kondisi masyarakat wilayah itu sendiri. Sebelumnya disampaikan bahwa kondisi geografis suatu wilayah berpengaruh terhadap setiap aktivitas manusia. Sehingga terbentuklah suatu hubungan timbal balik antara kondisi geografis suatu wilayah dengan kondisi masyarakat. Keterlibatan kondisi wilayah berpengaruh terhadap kegiatan sosial budaya, dan ekonomi di

⁵ BPS Kabupaten Pacitan. 2021. *Profil Kabupaten Pacitan*. BPS Kabupaten Pacitan.

⁶ Pratiwi A. 2018. Analisis Topografi Dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam di Kabupaten Pacitan. *Jurnal Geografi*. Vol. 15 No. 2 tahun 2018. hlm 85-98.

wilayah tersebut. Kabupaten Pacitan yang didominasi wilayah pegunungan dan dataran rendah menciptakan pola perilaku masyarakat tersendiri.

1. Kegiatan Ekonomi di Kabupaten Pacitan

Jenis kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah Kabupaten Pacitan yaitu bergerak di bidang pertanian hal tersebut didukung oleh kondisi topografi wilayah yang sebagian besar merupakan dataran rendah. Komoditas pertanian di Kabupaten Pacitan dibagi menjadi beberapa jenis yaitu tanaman pangan (yang meliputi Padi, Ubi Kayu, Jagung, Kacang Tanah), tanaman buah-buahan (yaitu Jeruk Pacitan, Melinjo, Pisang), tanaman sayuran (Cabai, Petai, Kacang Panjang), dan tanaman biofarma (Jahe, Temulawak, Kunyit) ⁷.

Pendistribusian hasil pertanian kepada konsumen oleh petani yaitu penjualan secara langsung kepada konsumen atau pemilik toko dan dapat melalui pasar lokal. Penjualan di pasar tradisional dapat dilakukan dengan membuka lapak secara mandiri atau menjual hasil bumi mereka kepada pedagang grosir atau pengecer.

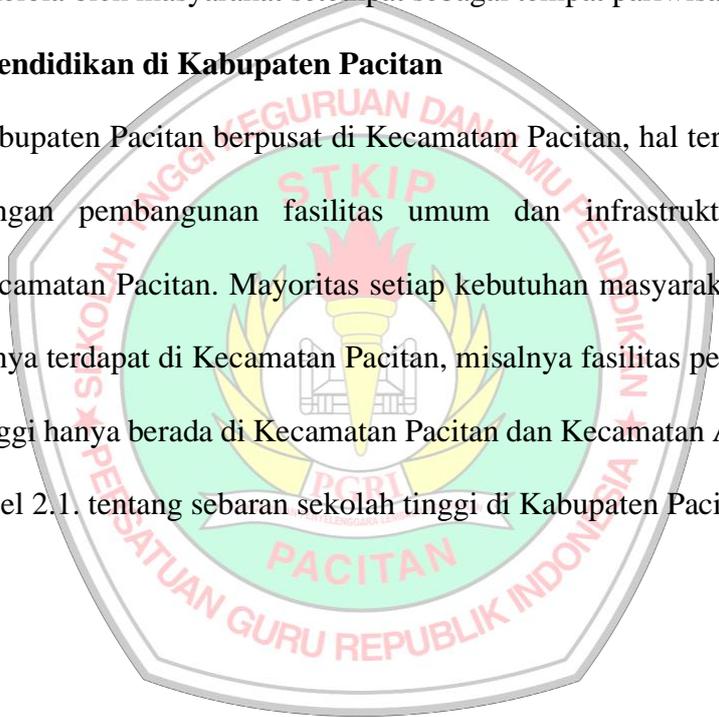
Sektor ekonomi yang menjadi sumber pendapatan masyarakat Kabupaten Pacitan selain sektor pertanian yaitu Industri. Industri yang ada yaitu Industri Rokok milik Perusahaan Sukses, dan Sampoerna. Selain itu, industri yang telah ada yaitu pabrik Timah di Kecamatan Arjosari, Pabrik Triplek, serta terdapat Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dengan daya

⁷ Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pacitan. 12 Juni 2023. Komoditas Hasil Pertanian Kabupaten Pacitan.

2 × 315 MW di Kecamatan Sudimoro. Kabupaten Pacitan berbatasan langsung dengan Samudra Hindia di sebelah Selatan, kondisi geografis tersebut memberikan keuntungan terhadap masyarakat Kabupaten Pacitan⁸. Salah satunya keuntungannya dapat digunakan sebagai mata pencaharian masyarakat setempat. Kondisi tersebut menjadikan sebagian masyarakat sebagai seorang nelayan. Selain itu, kondisi tersebut dimanfaatkan dan dikelola oleh masyarakat setempat sebagai tempat pariwisata.

2. Pendidikan di Kabupaten Pacitan

Kabupaten Pacitan berpusat di Kecamatan Pacitan, hal tersebut tergambar dengan pembangunan fasilitas umum dan infrastruktur berpusat di Kecamatan Pacitan. Mayoritas setiap kebutuhan masyarakat secara umum hanya terdapat di Kecamatan Pacitan, misalnya fasilitas pendidikan tingkat tinggi hanya berada di Kecamatan Pacitan dan Kecamatan Arjosari. Berikut tabel 2.1. tentang sebaran sekolah tinggi di Kabupaten Pacitan.



⁸Indah Wahyuningsih. 2012. Analisis Perubahan Garis Pantai Di Teluk Pacitan, Kabupaten Pacitan Jawa Timur. *Journal of Oceanography*. Vol. 1 No. 1 tahun 2012. Semarang; UNDIP. Hlm. 49-57.

Tabel 2.1.

Sekolah Tinggi di Kabupaten Pacitan.

No	Sekolah Tinggi	Lokasi
1	Mah'ad Aly Attarmasi (Pondok Vokasional Tremas)	Kecamatan Arjosari
2.	Akademi Komunitas Negeri (AKN) Pacitan	Kecamatan Pacitan
3	STKIP PGRI Pacitan	Kecamatan Pacitan
4	Institut Islam Studies Muhammadiyah (ISIMU) Pacitan	Kecamatan Pacitan
5	Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama (STAINU) Pacitan	Kecamatan Pacitan
6	Sekolah Tinggi Agama Islam Al Fattah (STAIFA) Pacitan	Kecamatan Arjosari

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pacitan 2019.

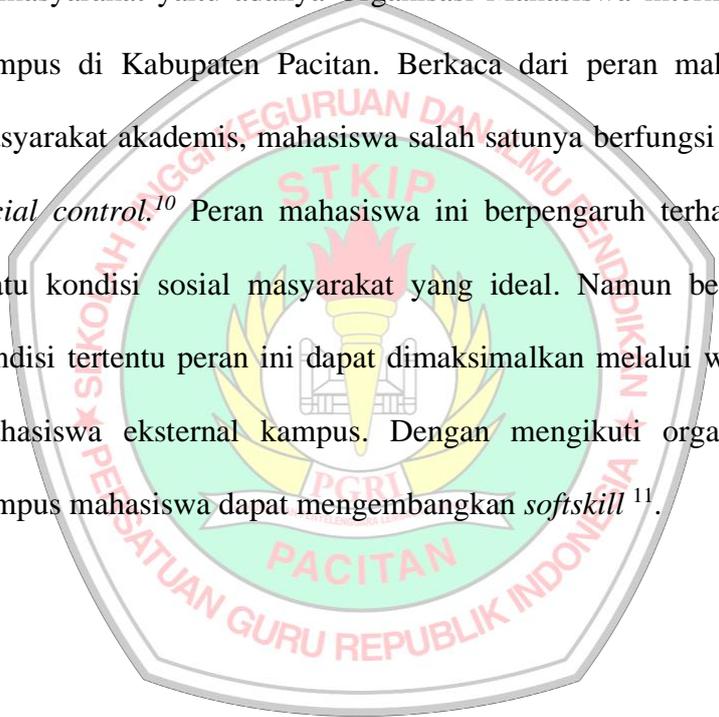
Tabel 2.2.
Ketersediaan Fasilitas Pendidikan.

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Sekolah	Tahun
1	Taman Kanak-Kanak (TK) Negeri	4	2019
2	Taman Kanak-Kanak (TK) Swasta	307	2019
3	Sekolah Dasar (SD) Negeri	409	2019
4	Sekolah Dasar (SD) Swasta	10	2019
5	Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri	50	2019
6	Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta	20	2019
7	Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri	8	2019
8	Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta	2	2019
9	Raudatul Athfal (RA)	100	2019
11	Madrasah Tsyanauiyah	53	2019
12	Sekolah Menengah Kejuruan	32	2019
13	Madrasah Aliyah Negeri	1	2019
14	Madrasah Aliyah Swasta	23	2019

Sumber: BPS Kabupaten Pacitan Tahun 2019.

Berdasarkan tabel 1 dan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa wilayah Pacitan memiliki fokus terhadap Pendidikan. Hal tersebut merupakan upaya pemerintah daerah Pacitan untuk meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) usia sekolah di Kabupaten Pacitan.

Berdasarkan data BPS Kabupaten Pacitan tahun 2019 jumlah Penduduk 555,304 jiwa yang terdiri dari perempuan dan laki-laki.⁹ Dari jumlah tersebut usia sekolah di jenjang pendidikan tinggi mencapai 7,11% atau sebesar 41,662 jiwa sehingga diperlukan pengelolaan SDM dengan tepat. Tingginya jumlah usia sekolah di jenjang pendidikan tinggi di Kabupaten Pacitan telah menciptakan suatu fenomena yang tidak asing lagi di masyarakat yaitu adanya Organisasi Mahasiswa internal dan eksternal kampus di Kabupaten Pacitan. Berkaca dari peran mahasiswa sebagai masyarakat akademis, mahasiswa salah satunya berfungsi sebagai *agen of social control*.¹⁰ Peran mahasiswa ini berpengaruh terhadap terciptanya suatu kondisi sosial masyarakat yang ideal. Namun berdasarkan suatu kondisi tertentu peran ini dapat dimaksimalkan melalui wadah organisasi mahasiswa eksternal kampus. Dengan mengikuti organisasi eksternal kampus mahasiswa dapat mengembangkan *softskill* ¹¹.



⁹ BPS Kabupetan Pacitan. 2019. *Jumlah Penduduk Hasil Sensus Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Pacitan Tahun 2010-2020*.

¹⁰ Habib Cahyono. 2019. Peran Mahasiswa di Masyarakat. *De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Masyarakat (PKM) Setiabudhi*. Vol. 1 No. 1 tahun 2019. Banten: STKIP Setia Budhi Rangkasbitung. Hlm. 35-36.

¹¹ Elsa Ardiana., dkk. 2019. Organisasi Eksternal sebagai Wadah Pengembangan Softskill Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Negeri Padang yang Mengikuti Organisasi Eksternal Kampus. *Jurnal Perspektif*. Vol 2. No 3. Tahun 2019. Padang: Universitas Negeri Padang. Hlm. 276.

Berikut disajikan tabel ketertarikan mahasiswa di Kabupaten Pacitan terhadap organisasi eksternal kampus.

Tabel 2.3.
Organisasi Mahasiswa di Pacitan.

No	Organisasi Mahasiswa	Tahun berdiri
1	Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Pacitan	1999
2	Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Cabang Pacitan	2005
3	Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Cabang Pacitan	2013
4	Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Cabang Pacitan	2000

Sumber: Wawancara dengan beberapa ketua HMI.¹²

Tabel 3 menunjukkan kebutuhan mahasiswa akan wadah untuk menyampaikan gagasannya dalam pembangunan daerah khususnya di Kabupaten Pacitan. Selain itu, kemunculan-kemunculan organisasi mahasiswa tersebut menggambarkan ketersediaan pendidikan tinggi di Kabupaten Pacitan.

3. Sebaran Penganut Agama di Kabupaten Pacitan

Mayoritas masyarakat di Kabupaten Pacitan merupakan masyarakat yang beragama Islam, akan tetapi seperti daerah lainya di Indonesia, Kabupaten Pacitan juga mempunyai keanekaragaman agama dan masyarakat yang menganut agama-agama lain misalnya Kristen, Katolik, Hindu, Buddha.

¹² Sumber Wawancara dengan Ari Cahyono (Ketua Umum HMI Cabang Pacitan), Joko Setyo (Ketua Umum IMM Cabang Pacitan), Lutfi Abdul Majid Amin (Pengurus Komisariat STKIP PGRI Pacitan PMII Cabang Pacitan), Deny Ardana Habi Kusuma (Sekretaris Umum GMNI Cabang Pacitan) pada tanggal 5 Juni 2023.

Tabel 2.4.
Agama di Kabupaten Pacitan.

No	Agama	Jumlah Penganut
1	Islam	601.238
2	Kristen Protestan	558
3	Katholik	292
4	Hindu	4
5	Budha	3

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pacitan Tahun 2019.

Jumlah persebaran agama yang ada di Kabupaten Pacitan dapat disajikan dalam Tabel 4. Berdasarkan tabel tersebut menggambarkan secara jelas kondisi agama di Kabupaten Pacitan¹³. Mayoritas masyarakat menganut Agama Islam, sehingga kondisi tersebut berimbas pada organisasi berbasis agama Islam di Kabupaten Pacitan secara masif dari tahun ke tahun. Meskipun mayoritas masyarakat Pacitan beragama Islam, terdapat pula minoritas agama lain di Pacitan. Keberagaman ini mencerminkan toleransi dan harmoni antarumat beragama di Kabupaten Pacitan. Harmoni dan kerukunan antarumat beragama menjadi ciri khas masyarakat Pacitan. Meskipun beragam dalam keyakinan agama, mereka hidup berdampingan dengan saling menghargai dan menghormati kepercayaan satu sama lain. Kehidupan beragama yang damai dan toleran menjadi fondasi kuat dalam membangun hubungan sosial dan komunitas yang solid di wilayah Kabupaten Pacitan.

¹³ Badan Pusat Statistik Kabupaten Pacitan. 2019. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang dianut. Tahun 2019.

